

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan yang pesat, Shopee meluncurkan *Shopee Affiliate Program* pada tahun 2019 hingga sekarang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan transaksi di platform Shopee. *Shopee Affiliate Program* adalah program Shopee yang mengajak seluruh pengguna media sosial untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau komisi dengan mempromosikan berbagai produk yang dijual di platform Shopee.<sup>2</sup> *Shopee Affiliate Program* ini membuka peluang kerja sampingan yang dapat diikuti semua kalangan yang memenuhi ketentuan yang dapat mendatangkan *passive income* (pendapatan pasif). *Passive income* yaitu penghasilan yang didapatkan dengan cara melakukan suatu aktivitas seminim mungkin tanpa berperan aktif di dalamnya. Dengan ini, dapat diartikan seseorang dapat memperoleh hasil atau uang tanpa harus bekerja atau berperan layaknya di pekerjaan utama. Adapun cara kerja program tersebut yaitu dengan mempromosikan produk pihak ketiga dan menyertakan tautan produk ke situs web atau media sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lida Puspaningtyas, “Pengguna Program *Shopee Affiliate* Naik Dua Kali Lipat” dalam [https://ekonomi.republika.co.id/berita/rujsv1502/pengguna-program-Shopee-Affiliate-naik-dua-kali-lipat#:~:text=Berdiri sejak tahun 2019%2C, diakses 7 Oktober 2023](https://ekonomi.republika.co.id/berita/rujsv1502/pengguna-program-Shopee-Affiliate-naik-dua-kali-lipat#:~:text=Berdiri%20sejak%20tahun%202019%2C, diakses 7 Oktober 2023)

<sup>3</sup> Inspirasi Shopee, “8 Cara Mudah Mendapatkan *Passive Income* dengan Aktivitas Seminim Mungkin” dalam <https://Shopee.co.id/inspirasi-Shopee/apa-itu-passive-income, diakses 27 April 2024>

Dengan bergabung menjadi *Shopee Affiliator*, pengguna akan mendapatkan komisi sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Gambar 1. 1 Keuntungan Shopee Affiliator**

PROGRAM	KETENTUAN	PERHITUNGAN KOMISI
<b>SHOPEE PARTNER*</b>	Min. 2000 <i>Followers/Subscribers</i> di Youtube, Instagram, Tiktok, Twitter & mencapai 50 <i>order</i> minimal satu kali dalam 3 bulan terakhir	<b>10%</b> toko yang dipromosikan & <b>2%</b> toko yang tidak dipromosikan
<b>SHOPEE AFFILIATE**</b>	Semua Pengguna	<b>5%</b> toko yang dipromosikan & <b>1%</b> toko yang tidak dipromosikan

\* Maksimum Rp50.000 per pesanan valid. Namun, jika produk memiliki Komisi XTRA, tidak ada batas maksimum per pesanan valid.

\*\* Maksimum Rp10.000 per pesanan valid. Namun, jika produk memiliki Komisi XTRA, tidak ada batas maksimum per pesanan valid.

**PERHITUNGAN = % KOMISI × HARGA\***

Komisi terhitung setelah selesainya transaksi yang sah atas produk non digital dari Star Seller/Star+/Mall/Supermarket pada platform Shopee

\* Harga yang dibayarkan pembeli saat checkout

Sumber: [Shopee.co.id/m/Affiliates](https://Shopee.co.id/m/Affiliates)

Dengan iming-iming komisi tersebut, tentu membuat banyak orang tertarik bergabung dengan Shopee dan hal ini menyebabkan terjadinya persaingan dengan *Affiliate* lainnya. Hal ini dibuktikan dalam survei yang dilakukan Snapcart dengan judul “Potensi Program Afiliasi dalam Peta Persaingan *E-Commerce*”, program *Shopee Affiliate* terbukti menjadi primadona di antara *e-commerce* lainnya. Dari survei tersebut, melibatkan 500 responden usia antara 19-35 tahun di berbagai wilayah di Indonesia, *Shopee Affiliate Program* berhasil memimpin pasar dengan pangsa transaksi tertinggi. Sebanyak 59 persen pesanan berasal dari *link Shopee Affiliate Program*, jauh melampaui pesaingnya seperti *TikTok Affiliate Program* (27 persen),

<sup>4</sup> Shopee.co.id, “*Affiliates*” dalam <https://Shopee.co.id/m/Affiliates>, diakses 7 Oktober 2023

dilanjutkan *Tokopedia Affiliate Program* (11 persen), dan *Lazada Affiliate Program* (2 persen). *Shopee Affiliate Program* juga mendominasi dalam indikator penting lainnya. Program ini paling diingat oleh responden (69 persen), paling sering digunakan (70 persen), dan dianggap memiliki komisi paling menguntungkan (68 persen).<sup>5</sup>

Dengan kenyataan bahwa Shopee telah menjuarai survei persaingan tersebut, tidak serta merta membuat *Shopee Affiliator* tidak memperhatikan para pesaingnya karena roda akan terus berputar. *Affiliate* dari *e-commerce* lain bisa saja merebut posisi tersebut, jika *Shopee Affiliator* tidak menggunakan strategi pemasaran yang menarik perhatian pembeli. Persaingan dalam platform yang sama pun tidak dapat terhindarkan, karena semakin banyaknya pendaftar *Shopee Affiliator*, apalagi ada pendaftar yang berasal dari para *Influencer* yang lebih memiliki banyak *followers*. Hal ini semakin membuat persaingan semakin ketat antara sesama *Shopee Affiliator*, jadi *Shopee Affiliator* harus pintar-pintar membuat strategi untuk mencapai komisi yang diharapkan supaya dapat meningkatkan *passive income*.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka saya mengambil judul “**Strategi *Shopee Affiliator* dalam Meningkatkan *Passive Income***”. Lalu tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pendaftaran menjadi *Shopee Affiliator* dan sistem komisi yang diterima oleh *Affiliator*, serta

---

<sup>5</sup> CNN Indonesia, “Program Afiliasi Shopee Dominasi Persaingan *E-Commerce* di Indonesia” dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230714130137-97-973440/program-afiliasi-Shopee-dominasi-persaingan-e-commerce-di-indonesia>, diakses 7 Oktober 2023

bagaimana strategi yang paling cocok dan dapat menarik perhatian pembeli yang digunakan *Shopee Affiliator*.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendaftaran menjadi *Shopee Affiliator*?
2. Bagaimana strategi *Shopee Affiliator* dalam meningkatkan *passive income*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pendaftaran menjadi *Shopee Affiliator*.
2. Untuk mendeskripsikan strategi *Shopee Affiliator* dalam meningkatkan *passive income*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara kegunaan praktis. Berikut adalah penjabaran masing-masing manfaat tersebut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai kajian ilmu mengenai manajemen bisnis yang membahas strategi *digital marketing* melalui strategi *Affiliate marketing*, khususnya pada *E-commerce* *Shopee*.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan sumber informasi bagi civitas akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya di bidang manajemen bisnis yang berkaitan dengan strategi *Affiliate marketing*, khususnya pada *E-Commerce* Shopee.

### b. Untuk Pihak *Shopee Affiliator*

Penelitian ini diharapkan dapat membantu *Shopee Affiliator* dalam menentukan strategi mana yang paling efektif dan dapat menarik konsumen, sehingga dapat memaksimalkan pendapatannya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait strategi pemasaran *online Affiliate marketing*, serta dapat memberikan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut dan terbaru.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul “**Strategi Shopee Affiliator dalam Meningkatkan Passive Income**”, maka peneliti memberikan penegasan istilah beserta penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### 1. Definisi Secara Konseptual

#### a. Strategi

Strategi merupakan perencanaan sebuah organisasi supaya organisasi itu berkembang dan dapat tercapai tujuannya dengan melihat berbagai aspek di dalam maupun di luar organisasi dalam jangka waktu tertentu.<sup>6</sup>

#### b. *Shopee Affiliator*

*Shopee Affiliator* adalah orang yang melakukan pengiklanan produk dari Shopee, dan jika ada terpengaruh oleh iklan tersebut dengan melakukan kunjungan pada *website* tersebut dan melakukan transaksi pembelian maka *Affiliator* tersebut akan mendapat komisi.<sup>7</sup>

#### c. *Passive Income*

*Passive income* adalah penghasilan sampingan yang dapat dilakukan untuk menambah penghasilan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Lephen Purwanto, *Strategi Pemasaran (Atraksi Wisata) Teater Tradisi Teori, Metode & Penerapan* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), hal. 4

<sup>7</sup> Fauza Husna, “Peran *Affiliator* dalam Menarik Minat Belanja Konsumen,” *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) 2* (2023), hal. 300

<sup>8</sup> Dewi Budiartini et al., “Strategi Meningkatkan Penghasilan di Masa Pandemi di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan,” *Japdi Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021), hal. 10

## 2. Definisi Secara Operasional

Definisi secara operasional maksud dari judul “**Strategi Shopee Affiliator dalam Meningkatkan Passive Income**” adalah meneliti mekanisme pendaftaran menjadi *Shopee Affiliator*, strategi *Shopee Affiliator* dalam meningkatkan *passive income* dan sistem komisi yang diterima oleh *Affiliator*.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi memuat 3 (tiga) bagian yaitu: Bagian Awal, Bagian inti, dan Bagian Akhir. Berikut adalah penjabarannya:

1. Bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti/isi terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari

pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan di lapangan, dan hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan yang terkait temuan atau teori yang ditemukan dari hasil penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan (temuan pokok atau simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah) dan saran atau rekomendasi (implikasi praktis dari hasil penelitian).

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.